

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pedagang kaki lima di Jalan Kampus tergabung dalam sebuah Paguyuban PKL Jalan Kampus yang terbentuk sejak tahun 2007 dan beranggotakan 40 pedagang kaki lima dengan ketua Paguyuban adalah Pak Budi. Kehidupan pedagang kaki lima di dalam Paguyuban cukup harmonis dan kekeluargaan, apalagi bagi para pedagang yang sudah berjualan bersama cukup lama. Kehidupan pedagang kaki lima di dalam Paguyuban baik interaksi ataupun solidaritasnya berjalan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sedang terjadi pada saat itu, semuanya berjalan alami.

Pola interaksi yang terjalin antar pedagang dalam Paguyuban ini bersifat formal dan non formal dimana interaksi yang bersifat formal seperti dalam kegiatan arisan yang dilakukan setiap minggu pada awal bulan, sosialisasi, kerja bakti dan kegiatan mendadak lainnya sedangkan interaksi non formal berupa obrolan santai atau curhatan di sela-sela waktu berjualan, Komunikasi yang terjadi lebih sering pada pedagang yang berjualannya berdekatan saja dan interaksi lebih sering terjadi hanya pada saat di Paguyuban saja. Solidaritas antar pedagang cukup erat, misalnya ada pedagang yang sedang tertimpa musibah seperti sakit maka akan ada petugas yang meminta iuran secara keliling untuk menengok pedagang yang sakit

bersama-sama.Rasa solidaritas sangat berpengaruh pada keutuhan sebuah kelompok seperti Paguyuban ini, walaupun mengalami berbagai macam permasalahan namun dengan adanya rasa solidaritas dama diri masing-masing anggota Paguyuban membuat Paguyuban ini tetap bertahan sampai saat ini.

Kehidupan pedagang kaki lima tidak hanya tentang interaksi yang terjalin antar pedagang kaki lima sebagai anggota saja namun juga mengenai kendala-kendala yang dirasakan oleh pedagang pada saat berjualan selama ini. Kendala yang berasal dari Paguyuban biasanya mengenai hubungan antar pedagang, sedangkan kendala di luar Paguyuban mengenai masalah penjualan seperti peningkatan dan penurunan penjualan setiap harinya yang memang selalu berbeda-beda antara pedagang satu dengan pedagang lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif khususnya terhadap pihak-pihak terkait. Saran untuk Paguyuban PKL Jalan Kampus ataupun Paguyuban pedagang kaki lima yang ada di Purwokerto adalah :

1. Pertahankan kegiatan positif yang sudah ada seperti arisan dan sosialisasi.
2. Perbanyak kegiatan positif di dalam Paguyuban untuk meningkatkan kesatuan dan meningkatkan kedekatan masing-masing anggota Paguyuban seperti kerja bakti setiap sebulan sekali.

3. Tingkatkan intensitas interaksi atau komunikasi masing-masing anggotanya seperti sering diadakan pertemuan baik secara formal atau non formal. Sehingga interaksi yang terjalin tidak hanya terjadi pada pedagang yang berjualan berdekatan saja atau pada saat pertemuan rutin saja.
4. Buatlah sedikit peraturan resmi di dalam Paguyuban agar pedagang kaki lima semakin tertib dan tertata rapih seperti adanya ijin dan wajib bergabung ke Paguyuban untuk setiap pedagang baru. Adanya aturan yang jelas dan disetujui oleh semua anggota Paguyuban akan membuat para pedagang lebih disiplin lagi.

